

**PENGARUH METODE BERMAIN PERAN TERHADAP HASIL
BELAJAR RANAH AFEKTIF KELAS VII DI MTS AN- NUR
PELOPOR BANDAR JAYA LAMPUNG TENGAH**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

Destik Meliyanti
NPM : 1411010043

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1439 H / 2018 M**

**PENGARUH METODE BERMAIN PERAN TERHADAP HASIL
BELAJAR RANAH AFEKTIF KELAS VII DI MTS AN- NUR
PELOPOR BANDAR JAYA LAMPUNG TENGAH**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

Destik Meliyanti
NPM : 1411010043

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Drs. H. Septuri, M.Ag.
Pembimbing II : Sri Latifah, MSc.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1439 H / 2018 M**

ABSTRAK

PENGARUH METODE BERMAIN PERAN TERHADAP HASIL BELAJAR RANAH AFEKTIF KELAS VII DI MTS AN- NUR PELOPOR BANDAR JAYA LAMPUNG TENGAH

Destik Meliyanti
NPM : 1411010043

Salah satu faktor rendahnya hasil belajar pada ranah afektif yaitu suasana kelas selama pembelajaran cenderung pasif, aktivitas siswa rendah, siswa cepat bosan dalam mengikuti pelajaran serta rendahnya sikap kepedulian siswa terhadap sesama siswa lainnya dikarenakan metode pembelajaran kurang bervariasi. Untuk menyikapi permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk menggunakan metode bermain peran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penerapan metode bermain peran terhadap hasil belajar ranah afektif siswa kelas VII MTs. An- Nur Pelopor Bandar Jaya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif metode berbentuk *Quasi Experimental*. Design Penelitian menggunakan *posttest - Only Control Design*. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu metode bermain peran, serta variabel terikat yaitu hasil belajar ranah afektif. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII MTs. An- Nur Pelopor Bandar Jaya. Populasi berjumlah 105 siswa, dengan sample 27 siswa kelas VII D sebagai kelas eksperimen dan 27 siswa kelas VII C sebagai kelas kontrol. Teknik yang digunakan untuk menentukan kelas eksperimen dan kontrol adalah teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi dan lembar koesioner atau angket. Teknik analisis data untuk hasil belajar ranah afektif menggunakan beberapa tahap yaitu uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji homogenitas serta uji hipotesis, semua menggunakan alat bantu hitung pada program *SPSS for windows 16*.

Berdasarkan hasil analisis data dengan perhitungan t-test pada program *SPSS for windows 16*, menunjukkan bahwa skor *post test* yang berupa angket pada uji-t diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,764 > 1,67469$ maka hipotesis (H_a) diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode bermain peran terhadap hasil belajar ranah afektif siswa kelas VII MTs. An- Nur Pelopor Bandar Jaya.

Kata kunci : Metode Bermain Peran, Hasil Belajar pada Ranah Afektif.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENGARUH METODE BERMAIN PERAN TERHADAP
HASIL BELAJAR RANAH AFEKTIF KELAS VII DI MTS
AN- NUR PELOPOR BANDAR JAYA LAMPUNG TENGAH**

**Nama : Destik Meliyanti
NPM : 1411010043
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Drs. H. Septuri, M.Ag
NIP.196409201994031002

Pembimbing II

Sri Latifah, MSc
NIP.197903212011012003

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

Dr. Imam Svafe'i, M.Ag
NIP. 196502191995031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul : **PENGARUH METODE BERMAIN PERAN TERHADAP HASIL BELAJAR RANAH AFEKTIF KELAS VII DI MTS AN- NUR PELOPOR BANDAR JAYA LAMPUNG TENGAH**, disusun oleh **Destik Meliyanti**, NPM : **1411010043**, Jurusan **Pendidikan Agama Islam**, Fakultas: **Tarbiyah dan Keguruan**, telah diujikan dalam sidang munaqasyah pada hari, tanggal: **Senin, 08 Oktober 2018**.

TIM MUNAQASYAH

Ketua	: Syofnidah Ifrianti, M.Pd	
Sekretaris	: Dr. Sunarto, M.Pd.I	
Penguji Utama	: Dr. Yetri Hasan, M.Pd	
Penguji Pendamping I	: Dr. H. Septuri, M.Ag	
Penguji Pendamping II	: Sri Latifah, M.Sc	

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



Prof. Dr. H. Nurul Anwar, M.Pd
NIP. 19580810 198703 1001

MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَصْبِرُوْا وَصَابِرُوْا وَرَابِطُوْا وَاَتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ
تُفْلِحُوْنَ

Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung.¹

(Q.S Al- Imran : 200)

¹ Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : CV. Diponegoro, 2007)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala pujian yang hanya pantas dihaturkan kepada ALLAH SWT dengan segala kekuasaannya. Skripsi ini ku persembahkan untuk :

1. Ayah Slamet Riyadi dan Ibu Arimah, yang senantiasa mendoakan sepanjang perjalanan hidupku dengan segenap kasih sayang dan tanggung jawabnya dalam memenuhi kewajiban Allah SWT untuk menjaga, mengasuh, membimbing dan mendidik anaknya serta dengan sabar menanti keberhasilanku hingga menghantarkanku pada tahap ini.
2. Kakakku Nurgiyanti dan Adikku Azril Ilham, terimakasih telah mendoakan, membantu dalam segala hal dalam bentuk apapun dan selalu memberi semangat untuk keberhasilanku hingga saat ini.
3. Almamaterku Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung tempat penulis menuntut ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Destik Meliyanti, dilahirkan di desa Bumi Kencana Kecamatan Seputih Agung, Kabupaten Lampung Tengah, pada tanggal 08 Desember 1996. Penulis merupakan putri dari pasangan bapak Slamet Riyadi dan ibu Arimah, penulis adalah putri kedua dari tiga bersaudara, yang pertama bernama Nurgiyanti dan yang ketiga bernama Azril Ilham. Penulis beralamatkan di desa Bumi Kencana dusun Rokal RW 003 RT 013, Kecamatan seputih Agung, Kabupaten Lampung Tengah.

Pendidikan pertama diawali di TK PKK Desa Bumi Kencana pada tahun 2002, Sekolah Dasar ditempuh penulis di SD Negeri 3 Bumi Kencana pada tahun 2002 dan selesai pada tahun 2008, kemudian penulis melanjutkan sekolah di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darussalam Adijaya pada tahun 2008 dan selesai pada tahun 2011, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi yaitu Madrasah Aliyah Negeri Poncowati, yang sekarang dirubah menjadi MAN 1 Lampung Tengah pada tahun 2011 dan selesai pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2014 penulis melanjutkan ke tingkat perguruan tinggi yaitu Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam hingga sekarang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Bermain Peran Dalam Pementasan Drama Khalifah Bani Umayyah Terhadap Hasil Belajar Ranah Afektif Kelas VII Di MTs An- Nur Pelopor Bandar Jaya Lampung Tengah”

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ridho yang diberikan oleh Allah SWT serta bantuan, motivasi serta dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
3. Bapak Drs. Imam Syafe’i, M.Ag selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam beserta jajarannya.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama kegiatan pembelajaran.
5. Bapak Drs. H. Septuri, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan dorongan dan bimbingan kepada peneliti dalam penyusunan penelitian ini.
6. Ibu Sri Latifah, MSc Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti dalam penyusunan penelitian ini.

7. Bapak Apri Mahendra Putra, M.Pd selaku kepala MTs. An- Nur Pelopor Bandar Jaya yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Bapak Juriyanto, S.Pd.I selaku guru pengampu mata pelajaran SKI kelas VII MTs. An- Nur Pelopor Bandar Jaya.
9. Kedua orang tua, kakak, adik dan teman - teman yang telah memberikan bantuan serta doa sehingga peneliti dapat tetap semangat.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka atas segala kekurangan penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Bandar Lampung, September 2018

Penulis

Destik Meliyanti
NPM.1411010043

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	16
C. Pembatasan Masalah.....	16
D. Rumusan Masalah.....	17
E. Tujuan Penelitian.....	17
F. Manfaat Penelitian.....	17
G. Ruang Lingkup Penelitian	18

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori.....	19
1. Metode Bermain Peran.....	19
a. Pengertian Metode Bermain Peran.....	19
b. Kelebihan Metode Bermain Peran	22
c. Kekurangan Metode Bermain Peran	23
d. Langkah-langkah pelaksanaan metode bermain peran	24
2. Hasil Belajar.....	25
a. Pengertian Hasil Belajar.....	25
b. Hasil Belajar Pada Ranah Afektif	28
c. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	33
3. Materi Pokok Khalifah Dinasti Bani Umayyah	34
a. Muawiyah Bin Abu Sufyan.....	34

b. Yazid Bin Muwiyah	35
c. Umar Bin Abdul Aziz	37
B. Kerangka Berfikir	39
C. Hipotesis Penelitian	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	42
B. Definisi Operasional Variabel	42
C. Variabel Penelitian.....	43
D. Design Penelitian	44
E. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	45
F. Teknik Pengumpulan Data	46
G. Instrumen Penelitian	47
H. Uji Instrumen.....	50
I. Teknik Analisis Data	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Subjek Penelitian	54
B. Deskripsi Kegiatan Pelaksanaan Perlakuan.....	54
C. Hasil Pengumpulan Data Penelitian di MTs. An- Nur Pelopor Bandar Jaya ...	60
D. Data Hasil Uji Instrumen.....	73
E. Analisis Data.....	76
F. Pembahasan	79

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	84
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Nilai Hasil Belajar Ranah Afektif kelas VII di MTs. An- Nur Pelopor Bandar Jaya Lampung Tengah.....	15
Tabel 2.1 Indikator Pencapaian Hasil Belajar Dalam Ranah Afektif	34
Tabel 3.1 Kategori Sikap Siswa Kategori.....	49
Tabel 3.2 Kategori Jawaban Setiap Item Instrumen	50
Tabel 3.3 Ketentuan <i>One Kolmogorof Smirnov</i>	52
Tabel 3.4 Ketentuan <i>Homogeneity of Variances</i>	53
Tabel 4.1 Daftar Jumlah Siswa Kelas VII.....	54
Tabel 4.2 Hasil observasi I Sikap Siswa Kelas Eksperimen.....	61
Tabel 4.3 Hasil observasi II Sikap Siswa Kelas Eksperimen	62
Tabel 4.4 Hasil observasi III Sikap Siswa Kelas Eksperimen	63
Tabel 4.5 Hasil observasi I Sikap Siswa Kelas Kontrol	63
Tabel 4.6 Hasil observasi II Sikap Siswa Kelas Kontrol	64
Tabel 4.7 Hasil observasi III Sikap Siswa Kelas Kontrol.....	65
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi <i>Post Test</i> Siswa Kelas Eksperimen.....	70
Tabel 4.9 Nilai Statistik <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen.....	71
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi <i>Post Test</i> Siswa Kelas Kontrol	72
Tabel 4.11 Nilai Statistik <i>Post Test</i> Kelas Kontrol	73
Tabel 4.12 Uji Validitas Angket	74
Tabel 4.13 Uji Reabilitas Angket.....	75
Tabel 4.14 Uji Normalitas <i>Post Test</i> kelas Eksperimen dan kelas Kontrol	76
Tabel 4.15 Uji Homogenitas <i>Post Test</i> kelas Eksperimen dan kelas Kontrol.....	76
Tabel 4.16 Hasil <i>Post test</i> Eksperimen dan Kontrol	77
Tabel 4.17 Hasil Uji - t <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	40
Gambar 2. Design Penelitian.....	44
Gambar 3. Diagram Batang Observasi Sikap Kelas Eksperimen	66
Gambar 4. Diagram Batang Observasi Sikap Kelas Kontrol.....	67
Gambar 5. Diagram Batang Nilai Rata- rata Kelas Eksperimen.....	68
Gambar 6. Diagram Batang Nilai Rata- rata Kelas Kontrol	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Profil MTs An – Nur Pelopor Bandar Jaya	91
Lampiran 2. Hasil observasi pra penelitian.....	98
Lampiran 3. Silabus Pembelajaran.....	100
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Eksperimen)	103
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kontrol).....	112
Lampiran 6. Kisi- kisi Lembar Observasi.....	121
Lampiran 7. Format Lembar Observasi	122
Lampiran 8. Kisi- kisi Koesioner atau Angket.....	123
Lampiran 9. Format Lembar Angket	124
Lampiran 10. Rangkuman Hasil Observasi Kelas Eksperimen dan Kontrol	126
Lampiran 11. Rangkuman Hasil <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	128
Lampiran 12. Data Perhitungan Dalam Mencari Deskripsi Tabel Distribusi Frekuensi Hasil <i>Post Test</i>	132
Lampiran 13. Hasil Uji Validitas	133
Lampiran 14. Hasil Uji Reabilitas.....	138
Lampiran 15. Deskriptif Data Statistik pada Kelas Eksperimen dan Kontrol	139
Lampiran 16. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kontrol	140
Lampiran 17. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	140
Lampiran 18. Uji Hipotesis (t-test)	141
Lampiran 19. Dokumentasi Foto Kegiatan pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	142
Lampiran 20. Naskah Drama untuk Kelas Eksperimen	150
Lampiran Surat Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan yang sekaligus membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya.¹ Pendidikan merupakan usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang didapat baik dari lembaga formal maupun informal dalam membantu proses transformasi sehingga dapat mencapai kualitas yang diharapkan.² Pendidikan dan pembelajaran merupakan satu paket yang tak terpisahkan. Pembelajaran merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Kegiatan pembelajaran diselenggarakan untuk membentuk watak, membangun pengetahuan, sikap dan kebiasaan-kebiasaan untuk meningkatkan mutu kehidupan peserta didik.³

Pendidikan senantiasa menjadi perhatian utama dalam rangka memajukan kehidupan generasi sejalan dengan tuntutan zaman, pendidikan menjadi sarana utama untuk mengembangkan kehidupan manusia. Pendidikan merupakan kunci dari segala bentuk kemajuan hidup manusia.⁴

¹ Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan : Sebuah Tinjauan Filsosofis*, (Yogyakarta : SUKA-Press, 2014), hal. 13

² *Ibid.* hal. 73

³ Anwar, M. K. Pembelajaran Mendalam untuk Membentuk Karakter Siswa sebagai Pembelajar. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, (2017). 2(2), 97-104.

⁴ Hasanah, U. Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode PQRS (Preview, Question, Read, Summarize, Test) Peserta Didik Kelas V Di Mi Ismaria Al-Qur'aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017". *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, (2017). 8(1), 1-14.

Pembelajaran yang efektif dan efisien merujuk pada Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 (Sidiknas, Pasal 3) yang berbunyi “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembang potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis”.⁵

Dalam Al- Qur’an terdapat surat yang menjelaskan tentang pendidikan diantaranya yaitu Al- Qur’an surat Al- Baqarah ayat 31, Allah berfirman :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

صَادِقِينَ

Artinya :

31. Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"⁶

Dalam ayat ini Allah SWT menunjukkan suatu keistimewaan yang telah dianugerahkan kepada Nabi Adam AS. yang tidak pernah dianugerahkan kepada makhluknya yang lain, yaitu ilmu pengetahuan dan kekuatan akal pikir yang memungkinkannya untuk mempelajari sesuatu. Akal pikir ini juga dianugerahkan kepada keturunan Nabi Adam AS. yaitu manusia. Akal manusia di gunakan dalam mempelajari sesuatu untuk mengembangkan pengetahuan, agar manusia dapat melaksanakan kegiatan dalam kehidupan dengan baik. Manusia tidak terlepas dari pendidikan karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan segala potensi

⁵ Undang- Undang dan peraturan pemerintah RI, tentang sistem pendidikan nasional BAB II pasal 3,(Jakarta , direktorat jenderal pendidikan islam Departemen Agama RI, 2006)

⁶ Departemen Agama RI, *Al- Qur'an Terjemahannya* (Bandung: CV. Diponegoro, 2007)

yang ada pada dirinya guna mencapai kesejahteraan hidup yang baik sesuai ajaran agama.

Proses pembelajaran merupakan proses interaksi komunikasi antara siswa dengan guru dalam kegiatan pendidikan. Tercapainya kompetensi siswa dalam proses belajar mengajar merupakan tolak ukur keberhasilan pembelajaran. Pembelajaran yang efektif akan mendorong ke arah perubahan, pengembangan serta meningkatkan hasrat untuk belajar. Ketika belajar secara pasif, peserta didik mengalami proses tanpa rasa ingin tahu dan tanpa pertanyaan. Ketika belajar secara aktif, pelajar mempunyai sesuatu. Dia ingin menjawab pertanyaan, memerlukan informasi untuk menyelesaikan masalah.⁷

Diantara keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan metode sebagai strategi pembelajaran sesuai dengan keadaan dan kemampuan siswa sehingga hasil pembelajaran sesuai dengan harapan. Guru merupakan kunci dan sekaligus ujung tombak pencapaian misi pembaharuan pendidikan. Guru berada pada titik sentral untuk mengatur, mengarahkan dan menciptakan sarana kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.⁸

Agar kegiatan pembelajaran mencapai hasil yang maksimal perlu diusahakan faktor yang menunjang seperti kondisi pelajar yang baik, fasilitas dan lingkungan

⁷ Muflihah, A., & Maksum, K. Penerapan Metode Scramble Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar SKI Kelas V Mi Al-Iman Sorogenen. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 6(1), (2016).

⁸ Akmaluddin, A. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pai Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas II SD Negeri 1 Campang Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus Tp. 2015/2016. *Al-Tadzkiyyah*, 2016. 7(2), 94-101.

yang mendukung, serta proses belajar yang tepat. Agar terjadi interaksi pembelajaran yang baik, ada beberapa komponen yang saling berkaitan, saling membantu dan satu kesatuan yang dapat menunjang proses pembelajaran tersebut. Aspek pendukung terciptanya suasana pembelajaran itu di antaranya adalah tujuan, strategi, pendekatan, metode, materi, media, sarana dan prasarana, evaluasi, dan lingkungan. Dari semua aspek ini, pendekatan, strategi, dan metode merupakan hal yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Dikatakan demikian karena dengan ketiga aspek inilah materi disampaikan, yang otomatis akan mempengaruhi hasil pembelajaran. Oleh sebab itu, pemilihan strategi, pendekatan, dan metode pembelajaran haruslah ditetapkan guru dengan tepat.⁹

Berkenaan dengan firman Allah SWT dalam Q.S yusuf ayat 2-3 yaitu :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾ نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ أَحْسَنَ الْقَصَصِ بِمَا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ هَذَا الْقُرْآنَ وَإِنْ كُنْتَ مِنْ قَبْلِهِ لَمِنَ الْغَافِلِينَ ﴿٣﴾

Artinya :

2. Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.
3. Kami menceritakan kepadamu kisah yang paling baik dengan mewahyukan Al- Qur'an ini kepadamu, dan Sesungguhnya kamu sebelum (kami mewahyukan) nya adalah Termasuk orang-orang yang belum mengetahui.¹⁰

Ayat diatas menerangkan bahwa tuhan menurunkan Al- Qur'an dengan memakai bahasa arab kepada Nabi Muhammad SAW. Dan Nabi menyampaikan

⁹ Yusra, D. Peningkatan Aktivitas dan Kerja Sama dalam Kuliah Drama pada Mahasiswa Semester III Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Pbs Fkip Universitas Jambi. *Jurnal Pena*, 3(1). (2014). hal.51-52

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al- Qur'an Terjemahannya* (Bandung: CV. Diponegoro,2007)

kepada para sahabat dengan jalan cerita dan ceramah. Dalam Al- Qur'an sudah dijelaskan bahwa dalam proses pembelajaran yang efektif harus menggunakan suatu metode yang tepat disesuaikan dengan materi pelajaran, metode yang digunakan dalam pembelajaran tentunya mempengaruhi kegiatan belajar siswa. contohnya dalam ayat ini menggunakan metode ceramah. Metode pembelajaran yang berpusat pada siswa dan penciptaan suasana belajar yang menyenangkan dan relevan sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran, sehingga hasil belajarnya akan meningkat.

Dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam diharapkan siswa dapat mengetahui sejarah kebudayaan islam sesuai dengan peristiwa yang sebenarnya. Namun, guru sejarah kebudayaan islam di MTs An- Nur masih menerapkan proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Suasana kelas selama pembelajaran cenderung pasif, aktivitas siswa rendah, siswa kurang fokus pada saat pembelajaran, siswa kurang percaya diri, siswa cepat bosan dalam mengikuti pelajaran serta rendahnya sikap kepedulian siswa terhadap antar sesama siswa. Namun, dari pengamatan peneliti hanya sebagian siswa yang aktif selama proses belajar mengajar sementara siswa yang lainnya bercanda atau malah diam. Sikap siswa yang pasif dan masih kurang optimalnya selama proses pembelajaran inilah yang mengakibatkan

rendahnya hasil belajar mereka terutama pada ranah afektif dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.¹¹

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukan upaya perbaikan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar, salah satunya dapat mengganti metode seorang guru dalam pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Pembelajaran yang mengutamakan penguasaan kompetensi berpusat pada siswa, memberi pembelajaran dan pengalaman belajar yang relevan dalam kehidupan sehari-hari dan nyata sehingga pembelajaran akan menjadi bermakna. Di sini guru dituntut untuk merancang kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan pemahaman dan meningkatkan hasil belajar. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi metode yang digunakan oleh guru. Guru harus dapat memilih dan menentukan metode yang tepat. Selain itu metode yang digunakan harus disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari siswa.

Bermain peran sebagai metode pembelajaran yang melibatkan peran aktif siswa. Metode bermain peran cakap dalam berbagai bidang dan dapat dipakai untuk mengkaji sejarah keislaman. Metode bermain peran adalah suatu proses belajar mengajar yang dirancang agar siswa mengalami sendiri serta menggali sendiri pengetahuan dan pemahaman yang diperolehnya. Di sini peran guru adalah sebagai fasilitator bagi peserta didik agar peserta didik dapat belajar dengan mengalami. Guru

¹¹ Romadloni, N. Upaya Meningkatkan Minat Belajar Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Metode Talking Stick Pada Siswa Kelas 4 SD Darul Ulum Kebonsari Surabaya. *PTK-PAI: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas-Pendidikan Agama Islam*, (2016). 7(1), 117-133.

memberikan langkah-langkah kerja secara sistematis yang harus dikerjakan oleh siswa dengan tujuan siswa mengalaminya sendiri, sehingga pemahaman mereka akan tergali.

Menurut Anggoro, bermain peran atau *Role Playing* adalah kegiatan yang mengeksplorasi hubungan antar manusia dengan cara memperagakan dan mendiskusikan sehingga orang dapat mengeksplor perasaan, sikap, nilai, dan berbagai strategi pemecahan masalah. Definisi lain dari pengertian Bermain Peran Menurut Corsini, mengemukakan bahwa bermain peran suatu alat belajar yang mengembangkan keterampilan-keterampilan dan pengertian-pengertian mengenai hubungan antar manusia dengan jalan memerankan situasi-situasi yang paralel dengan yang terjadi dalam kehidupan yang sebenarnya.¹²

Pembelajaran yang melibatkan peran aktif siswa dapat mempengaruhi hasil belajar, sikap serta tingkah laku siswa. Hal ini dapat dicapai bila para peserta didik secara langsung belajar dan melakukan interaksi satu sama lainnya dan melakukan pemecahan masalah melalui peragaan. Oleh karena itu, metode bermain peran dalam pementasan drama mampu menghasilkan suatu pengalaman yang berharga bagi para peserta didik.¹³ Dengan menggunakan metode bermain peran ini diharapkan dalam proses pembelajaran, siswa aktif, dapat berpikir secara kritis dan mampu

¹²Anggoro, B. S. Metode Pembiasaan Bermain Peran Dalam Mengenalkan Konsep Membilang Pada Anak Usia Dini Di Kota Bandar Lampung. *Darul Ilmi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, (2016). 1(1), 1-7.

¹³ Puspitasari, W. D. Metode Pembelajaran Bermain Peran Dalam Meningkatkan Kemampuan Ekspresif Drama Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Cakrawala Pendas*, (2015). 1(1).

memecahkan persoalan atau masalah dalam materi pelajaran sejarah kebudayaan islam.

Metode pembelajaran yang digunakan peneliti adalah metode bermain peran dengan pementasan drama sebagai tugas siswa. Dalam pendidikan agama Islam metode bermain peran ini efektif digunakan dalam menyajikan pelajaran sejarah islam. Metode bermain peran sesuai digunakan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan materi khalifah dinasti Bani Umayyah, yakni kisah khalifah Muawiyah Bin Abu Sufyan, Yazid bin Muawiyah serta Umar Bin Abdul Aziz ketika beliau menjadi seorang khalifah untuk mengatur pemerintahan dinasti Bani Umayyah. Kisah tersebut tentu akan menarik minat siswa jika disajikan melalui metode bermain peran. Sebab, selain siswa mengetahui proses pemerintahan para khalifah, juga dapat menghayati, menjiwai ajaran dan hikmah yang terkandung dalam kisah tersebut. Pembelajaran menggunakan metode bermain peran dalam pementasan drama mempunyai peran untuk melatih siswa mengasah sisi-sisi kemampuan berekspresi dalam bidang seni, terlebih lagi dalam aspek memerankan tokoh drama. Dengan kemampuan memerankan tokoh drama, siswa akan dapat mengasah kreativitas dan mental.¹⁴ Memahami drama merupakan suatu kemampuan memberi makna pada saat terjadi interaksi antara siswa yang terlibat dalam aktivitas pengajaran drama. Sesuai dengan yang diinginkan yaitu memerankan drama, maka

¹⁴ GRA, S., & Martha, N. Evaluasi dalam Pembelajaran Drama di Kelas XI Ia1, SMA Negeri Se-kota Singaraja. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Ganesha*, 2.(2013).

penelitian ini lebih ditekankan pada aspek mementaskan drama atau memainkan drama sebagai salah satu tugas siswa.¹⁵

Dalam Islam, segala sesuatu yang diciptakan Allah SWT mempunyai nilai yang baik atau mulia, dan bermanfaat bagi umat manusia. Tidak ada satupun ciptaan Allah SWT yang didunia ini tidak ada nilainya atau nilai yang tidak baik, semua itu bergantung kepada manusianya sendiri. Sebagaimana yang difirmankan Allah SWT berfirman dalam Q.S Ali Imran ayat 191:

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

Artinya :

191. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka."¹⁶

Oleh karena itu sudah seharusnya manusia menjadi orang yang baik, bahkan kata Allah SWT berkata bahwa manusia harus menjadi orang yang terbaik. Firman Allah SWT di atas, memberikan petunjuk bahwa ilmu pengetahuan harus dimiliki oleh orang-orang yang berakhlak mulia, yang pada hakikatnya merupakan tugas dan peran pendidikan. Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah, masyarakat dan pemerintah yang dalam pelaksanaannya diusahakan secara

¹⁵ Wiarsih, C. Upaya Meningkatkan Kreativitas Dan Kemampuan Mengapresiasi Drama Melalui Pementasan Drama. *Khazanah Pendidikan*, 10(2). (2017).

¹⁶ Departemen Agama RI, *Al- Qur'an Terjemahannya* (Bandung: CV. Diponegoro, 2007)

bersama oleh orang tua, guru dan tokoh masyarakat.¹⁷ Dalam membentuk kepribadian anak yang baik ini merupakan peran penting orang tua serta peran penting guru jika anak berada di sekolah. Jika, orang tua dan guru mendidik anak dengan cara yang baik sesuai ajaran agama islam maka anak akan memiliki kepribadian yang baik pula.

Menurut teori behavioristik, belajar adalah bentuk perubahan kemampuan peserta didik untuk bertingkah laku secara baru sebagai akibat dari hasil interaksi stimulus dan respons lingkungan yang didapatnya.¹⁸ Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh pelajar setelah melakukan proses belajar. Peran seorang guru sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran dan dalam membentuk kepribadian siswa yang baik. Perolehan aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar. Dalam pembelajaran, perubahan perilaku yang harus dicapai oleh pembelajar setelah melakukan aktifitas belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran.¹⁹

Dalam proses pembelajaran salah satu tujuan yang ingin dicapai ialah keberhasilan siswa dalam menerima ilmu pengetahuan serta perubahan sikap siswa yang lebih baik, Seorang guru terutama pendidik Pendidikan Agama Islam dituntut memiliki kontribusi yang besar untuk membentuk sikap dan kepribadian yang baik

¹⁷ Umar, J. Peranan Guru Agama Islam Dalam Membelajarkan Siswa Menjadi Manusia Yang Berakhlak Mulia (Studi Deskriptif Analitik Di SMPN 29 Bandar Lampung). *Al-Tadzkiyyah*, (2016). 7(1), 117-128.

¹⁸ Chairul Anwar, *Buku Terlengkap Teori- teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017).

¹⁹ Amin, M. Pengaruh Mind Map dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, (2016). 1(1), 85-92.

bagi peserta didiknya. Potensi peserta didik harus terus berkembang. Salah satu cara mengetahui perkembangannya yaitu dengan adanya penilaian pembelajaran. Penilaian pembelajaran itu penting dilakukan agar siswa mengetahui dan selalu meningkatkan potensi yang ada pada dirinya. Penilaian pembelajaran tidak hanya ditekankan pada penilaian kognitif saja, tetapi penilaian ranah afektif juga sangat penting. Apalagi untuk guru Pendidikan Agama Islam yang mempunyai tanggung jawab untuk membentuk sikap siswa yang baik.²⁰

Menurut Ella Yulaelawati, ranah afektif adalah “kemampuan yang mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, atau nilai”. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap atau nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi atau nilai. Kemampuan afektif berhubungan dengan minat dan sikap yang dapat berbentuk aktif, kreatif, bekerja sama, disiplin, memiliki ide atau karya, percaya diri, menghargai pendapat orang lain, dan kemampuan mengendalikan diri.²¹ Dalam penelitian ini penulis akan membahas hasil belajar pada ranah afektif setelah melakukan pembelajaran menggunakan metode bermain peran dalam pementasan drama Khalifah Bani Umayyah .

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ade Rahmi, dalam skripsi berjudul Pengaruh metode bermain peran terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas V SDN Pekayon Bekasi Jawa Barat. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa

²⁰Arum Ratnawati, D., & Sumarni, S. Penggunaan Instrumen Penilaian Afektif Dalam Pembelajaran Pai Di Sman 1 YOGYAKARTA. *Jurnal Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga*, 14(1), 119-130.(2013).

²¹Kunandar, *Penilaian Autentik, (peneilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013)*, (Jakarta : Raja Wali Pres, 2015),hal.103

pembelajaran IPS dengan metode bermain peran berpengaruh terhadap motivasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata skor posttes kelas eksperimen yaitu 76,43 sedang rata-rata skor kelas control yaitu 69,00. Maka dapat disimpulkan bahwa metode bermain peran dapat mempengaruhi motivasi belajar IPS kelas V.²²

Penelitian diatas memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu pengaruh penerapan metode bermain peran. Perbedaan penelitiannya yaitu jika penelitian diatas ingin menguji pengaruh motivasi sedangkan penelitian ini ingin menguji pengaruh hasil belajar pada ranah afektif. Dalam meningkatkan motivasi, aktivitas belajar, dan hasil belajar perlu keterlibatan siswa secara aktif sangat di perlukan dalam proses belajar mengajar. Jika siswa diajak untuk belajar dengan cara berimajinasi, menyenangkan, melakukan kegiatan- kegiatan belajar berdasarkan pengalaman sendiri sehingga daya ingatnya kuat.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rossi Iskandar, dalam jurnal yang berjudul peningkatan hasil belajar siswa melalui teknik bermain peran pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Proklamasi Kemerdekaan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Peningkatan hasil belajar peserta didik di kelas V MIN Maparah yang memperoleh belajar dengan menggunakan teknik bermain peran. Peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS materi proklamasi kemerdekaan melalui penerapan teknik pembelajaran bermain peran setiap siklus meningkat. Terlihat adanya peningkatan pada siklus I nilai rata-ratanya 61.2 atau 32% dengan

²²Ade Rahmi, "*Pengaruh Metode Role Playing Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Pekayoran Bekasi Jawa Barat*", (Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Jurusan PGMI, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014).

nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 50 Pada siklus II rata ratanya 68 atau 68 % dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 60. Pada siklus III rata ratan ya 79.2 atau 96% dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 70. Dari data tersebut dapat dilihat peningkatan hasil belajar peserta didik yang signifikan.²³

Persamaan penelitian diatas dengan penulis adalah dalam menggunakan metode pembelajaran yaitu metode bermain peran. Pada penelitian diatas menggunakan metode bermain peran untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan materi pokok bahasan Proklamasi Kemerdekaan., berbeda dengan penelitian ini menggunakan metode bermain peran untuk mengetahui pengaruh penerapan metode bermain peran terhadap hasil belajar pada ranah afektif dengan pementasan drama sebagai tugas siswa. Menurut penulis metode bermain peran dapat digunakan untuk berbagai mata pelajaran namun materi harus disesuaikan dengan metode bermain peran, dalam penelitian ini metode bermain peran sesuai digunakan dalam materi sejarah kebudayaan islam yakni khalifah dinasti Bani Umayyah. Metode bermain peran akan melibat siswa secara aktif dan siswa melakukan kegiatan- kegiatan berdasarkan pengalamannya sendiri maka siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran serta akan lebih mudah diingat siswa. sehingga dapat meningkatkan hasil belajar serta proses belajar mengajar lebih efektif karna siswa berperan aktif dalam belajar.

²³ Iskandar, R. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Teknik Bermain Peran Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Proklamasi Kemerdekaan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, (2015). 6(2), 292-301.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VII di MTs. An- Nur Pelopor Bandar Jaya, dalam proses belajar mengajar guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VII belum pernah menerapkan metode bermain peran dalam pementasan drama pada pelajaran sejarah kebudayaan islam. Dapat dikemukakan bahwa metode yang biasa di gunakan dalam pembelajaran yaitu ceramah, tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi disesuaikan dengan materi yang sedang diajarkan dan metode penugasan merupakan cara alternatif untuk menuntaskan materi yang ada. Meskipun metode diskusi dan demonstrasi telah diterapkan yang mengharuskan siswa untuk aktif, namun kenyataannya metode tersebut belum berjalan secara optimal. Tuntutan materi yang harus diajarkan kepada siswa sangat banyak, sedangkan waktu efektif untuk belajar terkadang tidak cukup, hal inilah yang menyebabkan guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VII tidak menggunakan metode pembelajaran yang berfungsi meningkatkan keaktifan siswa. Berdasarkan hasil prapenelitian yang sudah dijelaskan diatas, di dapat data hasil belajar pada ranah afektif peserta didik yang ternyata masih rendah. Nilai hasil belajar pada ranah afektif pada peserta didik kelas VII di MTs. An- Nur yang diperoleh dari data guru yang dilakukan dengan cara observasi atau pengamatan langsung oleh guru kelas VII mata pelajaran sejarah kebudayaan islam selama proses pembelajaran berlangsung. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Nilai hasil belajar ranah afektif pada peserta didik kelas VII
di MTs. An- Nur Pelopor Bandar Jaya Lampung Tengah.

Kategori	Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)
Baik	16	15 %
Cukup	32	31 %
Kurang	57	54 %
Jumlah	105	100 %

Sumber data : Guru sejarah kebudayaan islam di MTs. An- Nur Pelopor Bandar Jaya Lampung Tengah TP. 2017/2018

Berdasarkan data hasil belajar pada ranah afektif, dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar ranah afektif ada 48 peserta didik sudah mencapai KKM atau 46 % serta 57 peserta didik atau 54 % belum mencapai KKM. Sehingga penulis akan menggunakan metode bermain peran sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pementasan drama dipilih sebagai salah satu tugas yang diberikan kepada siswa untuk melatih mereka belajar mengapresiasi drama, meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa terutama perubahan sikap dan tingkah laku siswa setelah memperoleh pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis mengangkat penelitian dengan judul : pengaruh metode bermain peran terhadap hasil belajar ranah afektif kelas VII di MTs. An- Nur Pelopor Bandar Jaya Lampung Tengah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan maka dapat diidentifikasi masalah- masalah sebagai berikut :

1. Kejenuhan peserta didik dalam mengikuti peroses belajar mengajar akibat metode belajar yang tidak menarik.
2. kurangnya partisipasi aktif dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.
3. Hasil belajar siswa relatif rendah, serta rendanya sikap kepedulian terhadap sesama peserta didik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas penulis membatasi masalah pada :

1. Menggunakan Pementasan drama dipilih sebagai salah satu tugas yang diberikan kepada peserta didik.
2. Mata pelajaran sejarah kebudayaan islam pada materi pokok khalifah Dinasti Umayyah Yaitu Muawiyah Bin Abu Sufyan, Yazid Bin Muawiyah, Dan Umar Bin Abdul Aziz.
3. Hasil belajar yang hanya di batasi pada hasil belajar ranah afektif.
4. Yang diteliti siswa kelas VII tahun pelajaran 2017/ 2018 di MTs AN- NUR Pelopor Bandar Jaya Lampung Tengah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas dapat dirumuskan yaitu : apakah terdapat pengaruh yang signifikan metode bermain peran terhadap hasil belajar ranah afektif ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu : untuk mengetahui pengaruh dengan tingkat signifikan metode bermain peran terhadap hasil belajar ranah afektif siswa kelas VII di MTs An- Nur Pelopor Bandar Jaya Lampung Tengah.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Guru : memberi alternatif untuk mengembangkan variasi metode pembelajaran serta mendorong guru untuk melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.
2. Peserta didik : peserta didik memperoleh pengalaman belajar secara nyata melalui pementasan drama sehingga siswa lebih aktif dalam belajar. Serta memberi suasana baru dalam pembelajaran sehingga peserta didik lebih mudah memahami pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
3. Peneliti : sebagai aplikasi antara teori yang diperoleh di perkuliahan dengan pengalaman kongkrit dilapangan, dengan demikian peneliti akan memperoleh fakta kesesuaian atau ketidak sesuaian antara teori dengan praktik.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian ini adalah peserta didik kelas VII semester 2, tahun pelajaran 2017/ 2018 di MTs An - Nur Pelopor Bandar Jaya Lampung Tengah.